

**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN ANGGARAN 2015  
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II  
PANGKALPINANG**



Jalan Yos Sudarso No.133, Lontong Pancur, Pangkal Balam  
Pangkalpinang Prop. Bangka Belitung 33115 Telp/Fax : (0717) 422213  
Website : <http://www.bkp-pangkalpinang.deptan.go.id>

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 405.697.758 atau mencapai 202,84 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 200.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp 2.744.047.796 atau mencapai 40,76 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 6.731.441.000.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2015 .

Nilai Aset per 30 Juni 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp 10.308.187.658 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 147.837.688; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 10.059.416.500; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 100.933.470 dan Rp10.499.529.705,-.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp 405.422.758, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 2.554.985.385 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(0). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp(0) dan defisit sebesar Rp(0) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(2.149.562.627)

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp10.310.742.292 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(2.149.562.627) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2.338.350.040 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2015 adalah senilai Rp10.499.529.705.

### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Pangkalpinang, Januari 2016  
Kepala Balai,

Drh. Yulianto Setiawan  
NIP. 196107171991031002

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan

C.1.2 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

C.1.3 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Kewajiban Jangka Pendek

C.3.1 Utang kepada Pihak Ketiga

C.4 Ekuitas

C.4.1 Ekuitas

D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2 Beban Pegawai

D.3 Beban Persediaan

D.4 Beban Barang dan Jasa

D.5 Beban Pemeliharaan

D.6 Beban Perjalanan Dinas

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1 Ekuitas Awal

E.2 Surplus/Defisit-LO

E.3 Penyesuaian Nilai Aset

E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

- E.5 Transaksi Antar Entitas
- E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2 Pengungkapan Lain-lain

Pangkalpinang, Januari 2016  
Kepala Balai,

Drh. Yulianto Setiawan  
NIP. 196107171991031002

### **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

#### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp670.860.917,00 atau mencapai 136,01% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp493.233.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp6.748.736.145,00 atau mencapai 97,11% dari alokasi anggaran sebesar Rp6.949.817.000,00

#### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp10.315.195.652,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp163.690.089,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp10.151.505.563,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp11.753.751,00 dan Rp10.303.441.901,00.

#### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp667.173.232,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp6.769.877.877,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-6.102.704.645,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp3.462.685,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-6.099.241.960,00.

#### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp10.310.742.292,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-6.099.241.960,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-566.659,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp6.092.508.228,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp10.303.441.901,00.

#### V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PANGKALPINANG  
 LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	493.233.000,00	670.860.917,00	136,01	373.506.839,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>493.233.000,00</b>	<b>670.860.917,00</b>	<b>136,01</b>	<b>373.506.839,00</b>
<b>BELANJA</b>					
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	2.587.541.000,00	2.489.651.876,00	96,22	2.118.716.125,00
Belanja Barang	B.2.2	3.753.069.000,00	3.664.019.269,00	97,63	3.046.350.397,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>6.340.610.000,00</b>	<b>6.153.671.145,00</b>	<b>97,05</b>	<b>5.165.066.522,00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	193.716.000,00	192.919.000,00	99,59	276.650.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	415.491.000,00	402.146.000,00	96,79	367.724.000,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>609.207.000,00</b>	<b>595.065.000,00</b>	<b>97,68</b>	<b>675.474.000,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>6.949.817.000,00</b>	<b>6.748.736.145,00</b>	<b>97,11</b>	<b>5.840.540.522,00</b>

Pangkalpinang, Januari 2016  
 Kepala Balai,

Drh. Yulianto Setiawan  
 NIP. 196107171991031002

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

**II. NERACA**

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PANGKALPINANG  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	50.000,00	275.000,00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.2	1.510.265,00	0,00
Persediaan	C.1.3	162.129.824,00	114.972.044,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>163.690.089,00</b>	<b>115.247.044,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	3.189.816.420,00	3.189.816.420,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	4.982.554.287,00	4.789.635.287,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	5.907.256.008,00	5.508.308.753,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	164.803.000,00	164.803.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	2.500.000,00	2.500.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	233.500.000,00	233.500.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-3.556.883.901,00	-3.080.877.991,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-756.012.377,00	-588.148.053,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-16.027.874,00	-10.983.355,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>10.151.505.563,00</b>	<b>10.208.554.061,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>10.315.195.652,00</b>	<b>10.323.801.105,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.3.1	11.753.751,00	13.058.813,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>11.753.751,00</b>	<b>13.058.813,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>11.753.751,00</b>	<b>13.058.813,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.4.1	10.303.441.901,00	10.310.742.292,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>10.303.441.901,00</b>	<b>10.310.742.292,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>10.315.195.652,00</b>	<b>10.323.801.105,00</b>

Pangkalpinang, Januari 2016  
Kepala Balai,

Drh. Yulianto Setiawan  
NIP. 196107171991031002

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PANGKALPINANG  
 LAPORAN OPERASIONAL  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	667.173.232,00	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>667.173.232,00</b>	<b>0.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	2.489.651.876,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	338.090.448,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.374.986.731,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	809.865.797,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.108.336.285,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	648.946.740,00	0.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>6.769.877.877,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-6.102.704.645,00</b>	<b>0.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	3.462.685,00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>3.462.685,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-6.099.241.960,00</b>	<b>0.00</b>

Pangkalpinang, Januari 2016  
 Kepala Balai,

Drh. Yulianto Setiawan  
 NIP. 196107171991031002

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PANGKALPINANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	10.310.742.292,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-6.099.241.960,00	0.00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	2.600.099,00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	-3.166.758,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	6.092.508.228,00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		-7.300.391,00	0.00
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>10.303.441.901,00</b>	<b>0.00</b>

Pangkalpinang, Januari 2016  
Kepala Balai,

Drh. Yulianto Setiawan  
NIP. 196107171991031002

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang

#### PENJELASAN UMUM

#### DASAR HUKUM

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2004 tentang perubahan atas

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman

Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan dan

Melindungi kelestarian sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dan serangan hama dan penyakit karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK),

Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian, Mendukung terwujudnya keamanan pangan dan

Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik. Balai Karantina Pertanian Kelas II

Pangkalpinang bertujuan untuk :

Melaksanakan usaha pencegahan masuknya OPT/OPTK dan HPH/HPHK dari luar negeri ke wilayah Negara Republik Indonesia khususnya ke wilayah Kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya;

Melaksanakan implementasi kebijakan perkarantina nasional secara komprehensif, Meningkatkan kualitas mutu pelayanan karantina pertanian kepada pengguna jasa secara cepat, tepat dan akurat di lingkup wilayah kerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang,

Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal dalam memperlancar lalu lintas perdagangan komoditi pertanian,

Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan perkarantina.

Mendukung Upaya khusus peningkatan ketahanan pangan

Melalui peranan Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan perkarantina diharapkan Penyelenggaraan karantina pertanian yang pada hakekatnya adalah perwujudan pertahanan negara di bidang kelestarian sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dapat terwujud atau mampu menghadapi serangan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang berkomitmen dengan visi "Menjadi Instansi Pelayanan yang terbaik di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014".

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

**Comment [c1]:** Tambahkan sesuai PER 42 2014

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

Landasan Yuridis yang dimaksud adalah :

Amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999. Pada pasal 3 ayat (1) Pegawai Negeri sebagai unsur aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintah dan pembangunan.

Lingkungan strategis

Perubahan lingkungan strategis seiring dengan globalisasi pengaruh dan hubungan antar bangsa memacu kompetisi kualitas SDM birokrasi yang profesional dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, dituntut untuk tidak diskriminatif serta harus mampu menciptakan birokrasi yang bersih dalam rangka terciptanya tata pemerintahan yang baik.

Arah Kebijakan Pembangunan Perkarantinaan

Penentuan Visi tersebut didasarkan pada landasan Rencana Strategis dan arah kebijakan pembangunan perkarantinaan Barantan, sebagaimana ditetapkan dalam rencana Strategis Badan Karantina Pertanian tahun 2010 – 2014, Visi Badan Karantina Pertanian adalah “Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya, dalam Perlindungan Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan”

Tangguh :

Penyelenggaraan karantina pertanian pada hakekatnya adalah perwujudan pertahanan negara di bidang kelestarian sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan. Prinsip pertahanan adalah tangguh menghadapi serangan.

Terpercaya :

Keberhasilan Barantan berkaitan dengan peran serta masyarakat dan mitra kerja baik di dalam maupun di luar negeri, oleh karena itu setiap kebijakan dan tindakan Barantan perlu mendapat kepercayaan yang tinggi.

Misi

Misi adalah pernyataan tentang hal yang akan dilakukan untuk mencapai Visi. Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang mengemban misi sebagai berikut :

Melindungi kelestarian sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan di wilayah propinsi Kepulauan Bangka Belitung dan wilayah sekitarnya dari bahaya yang ditimbulkan oleh masuk dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina.

Memfasilitasi dan mendukung akses pasar komoditas pertanian di wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya.

Mendukung terwujudnya ketahanan dan keamanan pangan di wilayah propinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Meningkatkan citra dan kualitas pelayanan publik dengan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat yang cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien serta mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan

Dalam tataran praktisnya, Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang membuat rencana strategis kegiatan yang diyakini mampu mendorong terciptanya visi dan misi dalam rangka menunjang tujuan pembangunan pertanian. Kegiatan-kegiatan strategis tersebut meliputi :

Penguatan kelembagaan

Program kerja Penguatan Kelembagaan pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang adalah berupa output terlaksananya pembangunan Kantor-kantor Wilker beserta Instalasi Karantinanya serta secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana penunjang lainnya khususnya untuk penyelenggaraan laboratorium yang berkualitas dan berkompeten guna mendukung efektifitas pencegahan dan pengendalian OPT/OPTK dan HPH/HPHK.

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

Penyediaan SDM yang berkualitas, kompeten dalam jumlah yang memadai .

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya :

Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan teknis dan penjenjangan bagi Pejabat Fungsional, Struktural dan Administrasi.

Melatih dan meningkatkan pengetahuan petugas karantina hewan dan tumbuhan melalui pelaksanaan workshop maupun pelatihan teknis.

Mengikuti pelatihan, seminar, rapat konsultasi dan workshop yang dilaksanakan oleh Badan Karantina Pertanian, dan instansi lain.

Membekali buku saku tentang prosedur kerja 8P bagi para petugas POPT dan MV serta PMV dalam tugas perkarantinaan pertanian maupun dalam melakukan pengawasan lalu lintas hayati.

Melatih dan membekali pengetahuan kepada para petugas POPT dan MV serta PMV tentang teknik/tata cara pelaksanaan pengawasan lalu lintas hayati.

Pengembangan Kerjasama dengan instansi terkait dan Public Awareness

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya :

Berpartisipasi aktif dalam berbagai forum pertemuan yang diselenggarakan oleh instansi terkait, baik tingkat nasional maupun daerah,

Koordinasi dengan bea cukai, imigrasi, dan instansi terkait dengan system CIQ, dalam rangka pelaksanaan operasional,

Mengadakan sosialisasi perkarantinaan kepada masyarakat dan instansi terkait seperti Bea dan Cukai, Administrator Pelabuhan, perusahaan ekspor/impor dan instansi lainnya melalui kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian.

Koordinasi dengan Administrator Pelabuhan dan Administrator Bandar Udara, serta Kantor Pos dalam rangka kegiatan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran,

Koordinasi dengan Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan dalam rangka penegakan hukum dibidang karantina pertanian,

Koordinasi dengan asosiasi perusahaan pengendali OPT dalam rangka pelaksanaan skim audit fumigasi dan asosiasi lainnya.

Peningkatan penerapan Peraturan Perundangan dan Sistem Perkarantinaan, dengan mengacu pada landasan hukum yang berlaku (Undang-undang, Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan/Peraturan Menteri, Juklak/Juknis, dan Manual). Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya :

Meningkatkan kualitas pengawasan dan penindakan atas pelanggaran peraturan karantina pertanian,

Menghimpun dan mengumpulkan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis mengenai peraturan perundang – undangan karantina pertanian,

Melakukan sosialisasi peraturan perundangan/regulasi karantina pertanian,

Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi yang handal dan terintegrasi.

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya :

Pengumpulan dan pengolahan data informasi publikasi dan dokumentasi,

Mengadakan bahan informasi dan publikasi, antara lain menerbitkan brosur, leaflet, film, dan buku tentang karantina pertanian.

Menerapkan jaringan informasi berbasis komputer,

Menerapkan program pengolahan dan pelaporan data kepegawaian, keuangan dan perlengkapan,

Pengadaan bahan komputer dan perlengkapan lainnya,

Pembuatan laporan bulanan dan tahunan yang tepat waktu.

Pengembangan Infrastruktur. Sarana dan Prasarana yang optimal serta teknologi. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya :

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

Melengkapi sarana, peralatan, dan bahan operasional/pemeriksaan media pembawa OPTK dan HPHK di lapangan,

Melengkapi peralatan dan bahan laboratorium sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. khususnya yang berkaitan dengan identifikasi OPTK/HPHK, teknis dan metode pengujian yang tepat dan akurat.

Melengkapi bahan dan peralatan perlakuan karantina pertanian,

Pemeliharaan gedung kantor dan instalansi karantina lainnya,

Pengadaan kendaraan operasional roda-2

Pemeliharaan sarana mobilitas berupa kendaraan operasional roda-4 dan roda-2,

Pengadaan dan pemeliharaan alat pengolahan data

Pengadaan dokumen operasional karantina yang tidak disediakan oleh Barantan.

Meningkatkan efektifitas pengendalian internal. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya :

Penerapan Sistem Pengendalian Intern Satker sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60

Tahun 2008 dengan unsur lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan pengendalian intern.

### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.



## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang adalah sebagai berikut:

#### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
  - Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
    - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
    - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
    - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.
- #### b. Aset Tetap
- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
  - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .
- c. Penyusutan Aset Tetap
  - Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
  - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
    - a. Tanah
    - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
    - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
  - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

- d. Piutang Jangka Panjang
  - Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode.

Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

### (8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

**B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Selama periode berjalan, Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	200.000.000,00	493.233.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>200.000.000,00</b>	<b>493.233.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	2.515.781.000,00	2.587.541.000,00
Belanja Barang	3.903.875.000,00	3.753.069.000,00
Belanja Modal	462.591.000,00	609.207.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.882.247.000,00</b>	<b>6.949.817.000,00</b>

**B.1 PENDAPATAN**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp670.860.917,00 atau mencapai 136,01% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp493.233.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	20.700,00	0,00
Pendapatan Jasa	493.233.000,00	667.377.532,00	135,31
Pendapatan Lain-lain	0,00	3.462.685,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>493.233.000,00</b>	<b>670.860.917,00</b>	<b>136,01</b>

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 79,61% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	20.700,00	2.899.612,00	-99,29
Pendapatan Jasa	667.377.532,00	370.607.227,00	80,08
Pendapatan Lain-lain	3.462.685,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>670.860.917,00</b>	<b>373.506.839,00</b>	<b>79,61</b>

**B.2 BELANJA**

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp6.748.736.145,00 atau 97,11% dari anggaran belanja sebesar Rp6.949.817.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015
--------	------

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	2.587.541.000,00	2.490.357.974,00	96,24
Belanja Barang	3.753.069.000,00	3.664.019.269,00	97,63
Belanja Modal	609.207.000,00	595.065.000,00	97,68
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>6.949.817.000,00</b>	<b>6.749.442.243,00</b>	<b>97,12</b>
Pengembalian Belanja		706.098,00	0,00
<b>Total Belanja</b>	<b>6.949.817.000,00</b>	<b>6.748.736.145,00</b>	<b>97,11</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 15,55% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Pengadaan belanja modal diikuti dengan peningkatan belanja barang untuk mendukung rencana strategis yang dimulai pada TA 2015

Peningkatan Belanja Pegawai dikarenakan adanya penambahan jumlah pegawai, perubahan tarif tunjangan fungsional dan penambahan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan pegawai serta kenaikan pangkat dan gaji berkala pegawai

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	2.489.651.876,00	2.118.716.125,00	17,51
Belanja Barang	3.664.019.269,00	3.046.350.397,00	20,28
Belanja Modal	595.065.000,00	675.474.000,00	-11,90
<b>Total Belanja</b>	<b>6.748.736.145,00</b>	<b>5.840.540.522,00</b>	<b>15,55</b>

### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.489.651.876,00 dan Rp2.118.716.125,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 17,51% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya penambahan pegawai CPNS sebanyak 4 pegawai.

Adanya perubahan tarif tunjangan fungsional veteriner dan POPT.

Adanya pegawai yang naik pangkat sebanyak 8 pegawai

Adanya pegawai yang kenaikan gaji berkala sebanyak 18 pegawai

Adanya penambahan tanggungan anggota keluarga baik menambah anak maupun adanya perkawinan.

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.343.950.974,00	2.064.472.287,00	13,54
Belanja Lembur	146.407.000,00	54.989.000,00	166,25
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.490.357.974,00</b>	<b>2.119.461.287,00</b>	<b>17,50</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-706.098,00	-745.162,00	-5,24
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.489.651.876,00</b>	<b>2.118.716.125,00</b>	<b>17,51</b>

### B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.664.019.269,00 dan Rp3.046.350.397,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 20,28% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh: Meningkatnya belanja perjalanan untuk kegiatan upsus swasembada pangan tahun 2015.

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

Meningkatnya belanja pemeliharaan gedung bangunan dan peralatan mesin guna melancarkan sarana dan prasarana kegiatan operasional kantor balai.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	772.135.327,00	768.843.833,00	0,43
Belanja Barang Non Operasional	257.348.294,00	296.435.943,00	-13,19
Belanja Barang Persediaan	428.527.582,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	348.318.437,00	238.796.994,00	45,86
Belanja Pemeliharaan	749.353.344,00	686.655.877,00	9,13
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.108.336.285,00	1.055.617.750,00	4,99
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.664.019.269,00</b>	<b>3.046.350.397,00</b>	<b>20,28</b>
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.664.019.269,00</b>	<b>3.046.350.397,00</b>	<b>20,28</b>

### B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp192.919.000,00 dan Rp276.650.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami penurunan sebesar -30,27% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh belanja modal peralatan mesin yang sesuai dengan kebutuhan operasional kantor yang sudah dianggarkan tahun 2015.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	192.919.000,00	276.650.000,00	-30,27
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>192.919.000,00</b>	<b>276.650.000,00</b>	<b>-30,27</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>192.919.000,00</b>	<b>276.650.000,00</b>	<b>-30,27</b>

### B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp402.146.000,00 dan Rp367.724.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 9,36% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya penambahan aset pembangunan satu paket gedung kantor wilker sungai selan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	402.146.000,00	367.724.000,00	9,36
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>402.146.000,00</b>	<b>367.724.000,00</b>	<b>9,36</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>402.146.000,00</b>	<b>367.724.000,00</b>	<b>9,36</b>

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

### C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

#### C.1 ASET LANCAR

##### C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp50.000,00 dan Rp275.000,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Bank	0.00	0.00
Uang Tunai	50.000,00	275.000,00
dst...	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>50.000,00</b>	<b>275.000,00</b>

##### C.1.2 BELANJA DIBAYAR DIMUKA (PREPAID)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.510.265,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Sewa Tanah Pelindo	1.510.265,00	0.00
dst...	0.00	0.00
dst...	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.510.265,00</b>	<b>0.00</b>

##### C.1.3 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp162.129.824,00 dan Rp114.972.044,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan

per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	51.106.636,00	53.829.741,00
Suku Cadang	52.414.188,00	43.382.553,00
Bahan Baku	22.231.000,00	15.997.750,00
Persediaan Lainnya	36.378.000,00	1.762.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>162.129.824,00</b>	<b>114.972.044,00</b>

#### C.2 ASET TETAP

##### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.189.816.420,00 dan Rp3.189.816.420,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:



Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	699,00m2	YOS SUDARSO Rt.01, PANGKALBALAM	253.475.000,00
2.	1.160,00m2	VETERAN NO 6 TANJUNG PANDAN Rt.005/002, TANJUNG PANDAN	278.400.000,00
3.	1.700,00m2	Tanjung kalian Rt.04/10, Muntok	250.000.000,00
4.	1.596,00m2	Sungai Selan Rt.01/01, Sungai Selan	138.000.000,00
5.	356,00m2	YOS SUDARSO Rt.01/1, PANGKALBALAM	1.450.000.000,00
6.	1.151,00m2	BANDARA BULUH TUMBANG Rt., TANJUNG PANDAN	124.900.000,00
7.	1.179,00m2	MODONG. PEL.LAUT MANGGAR Rt.002/003, MANGGAR	70.000.000,00
8.	3.406,00m2	MANGGAR Rt.08/04, Tanjung Pandan	149.864.000,00
9.	1.354,00m2	KOMALA Rt., PANGKALBALAM	273.500.000,00
10.	1.189,00m2	Tajung Kalian Rt.04/110, MUNTOK	100.000.000,00
11.	394,00m2	DESA DUL Rt., PANGKALAN BARU	101.677.420,00
<b>Jumlah</b>			<b>3.189.816.420,00</b>

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.982.554.287,00 dan Rp4.789.635.287,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	4.789.635.287,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	192.919.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	4.982.554.287,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-3.556.883.901,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	1.425.670.386,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Jelaskan mutasi penambahan dst...

Pengurangan dari terjadi dari Akumulasi penyusutan aset sebesar Rp.3.556.883.901,- sedang untuk NilaidanPerhitunganpenyusutanandanakumulasinya aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.907.256.008,00 dan Rp5.508.308.753,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	5.508.308.753,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	402.146.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-3.198.745,00
Saldo per 31 Desember 2015	5.907.256.008,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-756.012.377,00

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

Nilai Buku per 31 Desember 2015	5.151.243.631,00
---------------------------------	------------------

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:  
 Mutasi tambah berupa pembangunan permanen Gedung kantor wilker Sungai selan senilai Rp. 402.146.000,-  
 Mutasi kurang pekerjaan konstruksi pembangunan Pagar gedung pelayanan Kantor BKP Kelas II Pangkalpinang, Selindung dan Wilker Sungai Selan terdapat kekurangan pekerjaan fisik senilai Rp. 3.198.745,00  
 Mutasi kurang berupa Akumulasi penyusutan aset sebesar Rp.(756.012.377,-)

**C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN**

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp164.803.000,00 dan Rp164.803.000,00.

**C.2.5 ASET TETAP LAINNYA**

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.500.000,00 dan Rp2.500.000,00.

**C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan**

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp233.500.000,00 dan Rp233.500.000,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

**C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP**

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-4.328.924.152,00 dan Rp-3.680.009.399,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	4.982.554.287,00	- 3.556.883.901,00	1.425.670.386,00
2.	Gedung dan Bangunan	5.907.256.008,00	-756.012.377,00	5.151.243.631,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	164.803.000,00	-16.027.874,00	148.775.126,00
4.	Aset Tetap Lainnya	2.500.000,00	0,00	2.500.000,00
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>11.057.113.295,00</b>	<b>- 4.328.924.152,00</b>	<b>6.728.189.143,00</b>

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp26.992,00 dan Rp26.992,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

Kelas II Pangkalpinang serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-26.992,00 dan Rp-26.992,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	26.992,00	-26.992,00	0,00
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>26.992,00</b>	<b>-26.992,00</b>	<b>0,00</b>

## C.3 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.3.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp11.753.751,00 dan Rp13.058.813,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Deputi Administrasi BAPK per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	11.753.751,00	13.058.813,00
<b>Jumlah</b>	<b>11.753.751,00</b>	<b>13.058.813,00</b>

## C.4 EKUITAS

### C.4.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp10.303.441.901,00 dan Rp10.310.742.292,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

### D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

#### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp667.173.232,00 dan Rp373.506.839,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya

per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	667.152.532,00	370.607.227,00	0.00
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	0	2.600.000,00	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	20.700,00	2.899.612,00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>667.173.232,00</b>	<b>373.506.839,00</b>	<b>55,98</b>

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2015 dan 2014 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNBP pada Semester II TA 2015 mengalami peningkatan sebesar 55,98 persen dari realisasi pendapatan dari PNBP Semester II TA 2014.

#### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.489.651.876,00 dan Rp2.118.716.125,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai

per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	1.555.732.780,00	1.359.030.140,00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	29.368,00	27.179,00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	37.091.504,00	33.752.564,00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	111.699.000,00	101.221.760,00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	142.260.000,00	147.630.000,00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	28.933.952,00	24.535.100,00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	31.850.000,00	31.850.000,00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	124.985.872,00	105.073.382,00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	43.605.000,00	32.845.000,00	0.00
Beban Uang Lembur	146.407.000,00	54.989.000,00	0.00
Beban Uang Makan PNS	267.057.400,00	227.762.000,00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>2.489.651.876,00</b>	<b>2.118.716.125,00</b>	<b>85,10</b>

Realisasi Belanja Pegawai TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 2.489.651.876,- dan Rp2.118.716.125,-. Berdasarkan Tabel diatas, realisasi belanja TA 2015 mengalami peningkatan sebesar kenaikan 85,10 persen dari realisasi belanja TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanyapenambahanpegawai CPNS sebanyak4pegawai.

Adanyaperubahantariftunjangan fungsional veteriner dan POPT.

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

Adanya pegawai yang naik pangkat sebanyak 12 pegawai  
Adanya pegawai yang kenaikan gaji berkala sebanyak 18 pegawai  
Adanya penambahan tanggungan anggota keluarga baik menambah anak maupun adanya perkawinan.

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp338.090.448,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	84.965.900,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	211.489.548,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	41.635.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>338.090.448,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Beban Persediaan tersebut merupakan barang-barang yang habis pakai terutama yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran yang efektif dan efisien.

### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.374.986.731,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	173.948.294,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.800.000,00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	71.685.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	132.120.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	81.600.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	62.683.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	85.500.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	437.553.252,00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	10.650.800,00	0.00	0.00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.000.000,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	99.229.660,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	52.828.004,00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	119.133.015,00	0.00	0.00

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11.644.060,00	0.00	0.00
Beban Sewa	31.611.646,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.374.986.731,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Berdasarkan tabel diatas, Beban barang dan jasa merupakan penyelenggaraan kegiatan operasional untuk mendukung sumber daya manusia dalam melaksanakan pelayanan kepada publik/pengguna jasa semaksimal dan seefisien sesuai dengan SOP.

### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp809.865.797,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	291.668.898,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	13.308.122,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	340.377.440,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	103.998.884,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	830.000,00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	59.682.453,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>809.865.797,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Berdasarkan tabel diatas, beban pemeliharaan merupakan beban yang dikeluarkan untuk memfasilitasi kegiatan operasional perkantoran sebagai langkah strategis untuk mencapai sumber daya manusia yang mampu dan handal dalam rencana kegiatan operasional kantor.

### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.108.336.285,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	196.110.625,00	0.00	0.00

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	94.210.345,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.870.000,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	253.902.315,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Tetap	561.243.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.108.336.285,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Berdasarkan tabel diatas, Beban perjalanan dinas merupakan beban yg diperuntukan untuk pegawai mengelola anggaran yg diberikan untuk membina pegawai dalam melakukan perjalanan dinas.

**D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp648.946.740,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	167.896.311,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	742.853,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	4.301.666,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	476.005.910,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>648.946.740,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

**D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL**

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara	3.462.685,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3.462.685,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Berdasarkan tabel diatas, ini merupakan pendapatan pelunasan piutang non bendahara dari kelebihan pembayaran Pembangunan pagar Gedung pelayanan Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang senilai Rp.3.198.745,- serta kelebihan pembayaran tunjangan kinerja dari 2 orang pegawai senilai Rp.263.940,-

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

### E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

#### E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp10.310.742.292,00 dan Rp0.

#### E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-6.099.241.960,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

#### E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.600.099,00 dan Rp0.

#### E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-3.166.758,00 dan Rp0.

#### E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp10.303.441.901,00 dan Rp10.310.742.292,00.



## F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Sampai Awal Tahun 2014 tanah sewa dari PELINDO Cabang Pangkalpinang pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang sebagian diambil kembali oleh PELINDO yang di atasnya terdapat aset berupa pagar dan Screen house karena tidak ada penggantian maka aset tersebut harus dihapuskan, dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No.34/Kpts/PL.120/1/2014 tentang Penghapusan Bangunan Oceanarium/Observation semi permanen dan Tugu/Tanda batas Kepemilikan milik Kementerian Pertanian C.Q BARANTAN pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang, serta telah selesai proses risalah lelang dari KPKNL No.003/2014 untuk dilakukan penghapusan.
- b. Serta pada awal proses rekonsiliasi antara aplikasi Saiba dan SimankBMN terjadi ketidakcocokan antara data simakBMN dan Saiba dikarenakan update Aplikasi Simak Akrual baru di rilis tanggal 7 Juli 2015 sehingga proses pencocokan data akrual mengalami kesulitan.
- c. Di kantor Balai Pertanian Kelas II Pangkalpinang masih terdapat belanja pegawai yang masih harus dibayar sebanyak 4 pegawai sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian tentang kenaikan Jabatan Fungsional.

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- a. Tanah seluas 3,406 m2 yang terletak di Jalan Jl Manggar Desa Buluh Tumbang Kec. Tanjung Pandan Kab. Belitung yang merupakan Tanah ex wilker Karantina Hewan Palembang sedang dalam sengketa karena adanya kepemilikan ganda dengan pihak TNI AU Pangkalan Tanjung Pandan, dalam proses penyelesaiannya sudah dilakukan pertemuan dengan pihak –pihak terkait seperti penyedia barang, kepala desa, pihak AU sendiri, BPN baik dengan BKP Kelas II Pangkalpinang maupun dengan Tim dari Badan Karantina Pertanian, yang terakhir pertemuan dengan Irjen dengan pihak TNI AU juga belum ada hasilnya juga masih menunggu kebijakan dari pihak kementerian Pertanian dan Kementerian Pertahanan.
- b. Pada Tahun 2015 Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang telah melakukan revisi DIPA sebanyak 6 kali hal ini dikarenakan adanya jumlah Out yang ada dalam DIPA tidak sesuai dengan output pada detail kegiatan, adanya penyusuaian akun persediaan atau pengeseran mata anggaran tetapi tidak menambah dan mengurangi pagu pada Belanja Pegawai.
- c. Ditahun 2015 Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang menerima Hasil Audit atas program peningkatan Kualitas Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembangunan pagar gedung Kantor Pelayanan kepada PT.Andika Karya Sejahtera dengan menyetorkan ke kas negara senilai Rp.3.198.745,-
- d. Sesuai dengan hasil Audit Inspektorat Jenderal kementerian Pertanian TA.2015 yang menginstruksikan kepada Bendahara Pengeluaran untuk menarik kembali kelebihan pembayaran tunjangan kinerja dari 2 orang pegawai senilai Rp.263.940,- yang selanjutnya di setorkan ke kas negara.
- e. Sesuai Keputusan Menteri Pertanian Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penangguna Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkalpinang sebagai berikut :

Kuasa Pengguna Anggaran	: drh. Yulianto Setiawan
Pejabat Pembuat Komitmen	: drh. Herwintarti
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Sunarto, SE
Bendahara	: Agus Giarto,SP

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PANGKALPINANG							
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap							
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Desember 2015							
NO	ASET TETAP	MASA MANFAAT	NILAI PEROLEHAN	Akum.Peny 31-12-2014	Beban Penyusutan 2015	AKUMULASI PENYUSUTAN Per 30-11-2015	NILAI BUKU
<b>A</b>	<b>PERALATAN DAN MESIN</b>		<b>4.850.948.529</b>	<b>3.092.748.278</b>	<b>241.251.327</b>	<b>3.333.999.605</b>	<b>1.516.948.924</b>
1	ALAT BANTU	7	7.650.099	7.123.582	526.517	7.650.099	-
2	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	897.460.802	616.280.351	34.978.598	651.258.949	246.201.853
3	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	2	910.000	910.000	-	910.000	-
4	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5	17.342.000	12.589.400	1.584.200	14.173.600	3.168.400
5	ALAT UKUR	5	15.031.000	5.431.000	1.200.000	6.631.000	8.400.000
6	ALAT PENGOLAHAN	4	153.746.038	124.812.726	13.603.937	138.416.663	15.329.375
7	ALAT KANTOR	5	304.603.626	184.537.667	19.968.259	204.505.926	100.097.700
8	ALAT RUMAH TANGGA	5	499.269.446	339.856.746	28.536.900	368.393.646	130.875.800
9	ALAT STUDIO	5	79.882.080	68.795.808	3.722.703	72.518.511	7.363.569
10	ALAT KOMUNIKASI	5	68.335.965	68.335.965	-	68.335.965	-
11	PERALATAN PEMANCAR	5	1.400.000	1.330.000	70.000	1.400.000	-
12	ALAT KEDOKTERAN	5	115.079.578	57.725.578	8.500.000	66.225.578	48.854.000
13	ALAT KESEHATAN UMUM	5	5.529.600	5.529.600	-	5.529.600	-
14	ALAT LABORATORIUM	8	1.819.263.791	901.917.326	93.946.143	995.863.469	823.400.322
15	ALAT PERSENJATAAN	3	22.900.000	15.550.834	3.349.791	18.900.625	3.999.375
16	KOMPUTER UNIT	4	838.376.508	677.939.009	31.235.842	709.174.851	129.201.657
17	ALAT KESELAMATAN KERJA	5	3.712.996	3.712.996	-	3.712.996	-
18	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8	455.000	369.690	28.437	398.127	56.873
<b>B</b>	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>		<b>5.515.443.753</b>	<b>588.932.903</b>	<b>82.024.932</b>	<b>670.957.835</b>	<b>4.844.485.918</b>
1	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	50	4.427.317.496	480.268.787	66.802.386	547.071.173	3.880.246.323
2	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	50	247.159.000	66.490.846	6.739.938	73.230.784	173.928.216
3	TUGU/TANDA BATAS	50	840.967.257	42.173.270	8.482.608	50.655.878	790.311.379
<b>C</b>	<b>IRIGASI</b>		<b>30.503.000</b>	<b>4.045.856</b>	<b>371.426</b>	<b>4.417.282</b>	<b>26.085.718</b>
1	BANGUNAN AIR IRIGASI	50	10.000.000	700.000	100.000	800.000	9.200.000
2	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR	30	5.600.000	1.306.662	93.333	1.399.995	4.200.005
3	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	30	6.176.000	817.414	90.823	908.237	5.267.763
4	BANGUNAN AIR KOTOR	30	8.727.000	1.221.780	87.270	1.309.050	7.417.950
<b>D</b>	<b>JARINGAN</b>		<b>134.300.000</b>	<b>6.937.499</b>	<b>2.150.833</b>	<b>9.088.332</b>	<b>125.211.668</b>
1	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	30	5.000.000	249.999	83.333	333.332	4.666.668
2	JARINGAN LISTRIK	40	93.200.000	4.757.500	1.165.000	5.922.500	87.277.500
3	JARINGAN TELEFON	40	36.100.000	1.930.000	902.500	2.832.500	33.267.500
<b>E</b>	<b>ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN</b>		<b>26.992</b>			<b>26.992</b>	<b>-</b>
1	ALAT KANTOR	5	26.992			26.992	-
<b>Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap</b>			<b>10.531.195.282</b>			<b>4.018.463.054</b>	<b>6.512.732.228</b>
<b>Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya</b>			<b>10.531.222.274</b>			<b>4.018.490.046</b>	<b>6.512.732.228</b>